

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV. Saprotan Utama adalah perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis, sebagai distributor dan produsen pupuk, pestisida, benih padi dan benih jagung yang berdiri sejak tahun 1980. Dengan memiliki visi dan misi CV. Saprotan Utama bertekad menjadi perusahaan industri pupuk dan pestisida nasional terdepan di Indonesia dengan selalu mengutamakan kepuasan pelanggan, pelayanan yang bermutu dan konsisten. (www.saprotan-utama.com)

Banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang menggantungkan di sektor pertanian menunjukkan demikian besar peranan sektor pertanian dalam menopang perekonomian dan memiliki implikasi penting dalam pembangunan ekonomi ke depan. Hal tersebut yang mendasari CV. Saprotan Utama untuk lebih unggul dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan serta dapat bersaing dengan kompetitor-kompetitor.

Untuk menjadi perusahaan industri pupuk dan pestisida terdepan di Indonesia dan dapat bersaing dengan kompetitor, CV. Saprotan Utama memiliki strategi-strategi dalam memasarkan produk-produknya untuk mendukung kegiatan penyuluhan pertanian yang diadakan. Sehingga

pesan-pesan persuasif yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh para petani.

Melalui Penyuluhan Pertaniannya yang diadakan oleh CV. Saprotan Utama, masyarakat pertanian akan dibekali dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengenalan paket teknologi dan inovasi baru di bidang pertanian dengan sapa usahanya, penanaman nilai-nilai atau prinsip, mengkreasi sumber daya manusia dengan konsep dasar filosofi rajin, korperatif, inovatif, kreatif dan sebagainya. Penyuluhan Pertanian yang di adakan harus dipersiapkan sebelumnya dengan strategi-strategi penyuluhan yang baik dan dikomunikasikan dengan teknik komunikasi yang efektif sehingga sasaran atau masyarakat petani mau menerapkan pengetahuan barunya itu. Melalui strategi yang dipersiapkan dengan matang sebelumnya dan teknik komunikasi yang efektif dapat menunjang keberhasilan penyuluhan pertanian yang di adakan CV. Saprotan Utama. Ada pun strategi yang dipersiapkan CV. Saprotan Utama sebelum mengadakan penyuluhan ialah sebagai berikut:

Mengadakan Demplot

Demplot atau demonstration plot adalah suatu strategi penyuluhan pertanian petani dengan cara membuat lahan percontohan, agar petani bisa melihat dan membuktikan terhadap objek yang didemonstrasikan. Demplot bisa berupa teknologi budidaya, VUB (Varietas Unggul Baru). Pemupukan dan lain-lain, disesuaikan dengan demografi wilayah

tersebut. Langkah pertama untuk melakukan demplot adalah menentukan komoditas tanaman yang akan di pasarkan disesuaikan dengan luas area. Komoditas tanaman disesuaikan dengan fokus produk CV. Saprotan Utama yang mau dikembangkan sesuai dengan daerah pertanian. Sebelum pembuatan demplot, dilakukan diskusi terlebih dahulu untuk mencapai tujuan penyuluhan yang maksimal kepada masyarakat petani, maka metodenya adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan

Materi penyuluhan yang harus disampaikan adalah:

- a. Team Agronomis CV. Saprotan Utama harus menentukan Target atau sasaran, fokus produk dan fokus area yang sebelumnya telah disesuaikan dengan area penanaman.
- b. Pengertian tentang budidaya komoditas tanaman dan manfaat sebagai bahan pangan.
- c. Teknologi budidaya komoditas tanaman
- d. Keuntungan penggunaan Produk CV. Saprotan Utama dalam meningkatkan produksi komoditas tanaman.

2. Diskusi Lapangan

Dalam kegiatan ini team Agronomis CV. Saprotan Utama membutuhkan bantuan dari tokoh petani pada daerah yang akan di demonstrasikan. Apabila kegiatan percontohan atau demplot berhasil tokoh petani tersebut akan dijadikan

bahan testimoni pada saat farmers meeting. Tokoh petani langsung dibawa ke lapangan untuk berdiskusi saat pembuatan demplot teknologi budidaya tanaman.

3. Percontohan / Demonstrasi Plot

Percontohan dilakukan pada lahan yang telah ditetapkan yang meliputi teknologi-teknologi budidaya tanaman. Pada kegiatan ini ditunjukkan bagaimana pemberian dan saat pemberian produk CV. Saprotan Utama yang baik. Pengamatan yang dilakukan terhadap plot percobaan antara lain pertumbuhan dan hasil tanaman.

4. Pertemuan Petani

Apabila demonstrasi plot yang dilakukan sebelumnya berhasil dan pertumbuhan pada fokus tanaman bagus. Kegiatan berikut yang akan dilakukan oleh Team Agronomis CV. Saprotan Utama adalah Farmers Meeting tokoh petani yang telah mengikuti Demonstrasi Plot sebelumnya akan dijadikan sebagai narasumber atau menjadi contoh testimoni Team Agronomis untuk memberikan pembuktian kepada petani lainnya. Dengan tujuan, menarik minat petani lainnya untuk menggunakan produk CV. Saprotan Utama.

1.2 Fokus Penelitian

Dalam kondisi pertanian saat ini, penyuluhan pertanian harus memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi petani, penyuluh CV. Saprotan Utama harus memiliki kemampuan untuk, memperkenalkan pertanian yang menuntut keterampilan-keterampilan baru bagi petani, mempengaruhi petani agar mau mencoba meningkatkan kemampuan dirinya, menggunakan metode penyuluhan yang mendukung ke arah peningkatan motivasi petani, mengidentifikasi kendala yang akan timbul dari penerapan suatu metode penyuluhan pertanian dan yang terakhir merencanakan, mengatur melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan proses belajar petani dan anggota keluarganya

Penelitian ini berfokus pada strategi penyuluhan yang akan dilakukan oleh CV. Saprotan Utama. Strategi penyuluhan yang di gunakan harus bisa menyebar luaskan informasi yang bersifat informatif, persuasif dengan cara yang sistematis kepada seluruh target sasaran untuk tercapainya tujuan perusahaan. Berdasarkan data yang di peroleh Team Agronomis telah berhasil membuktikan bahwa strategi-strategi telah dipersiapkan sebelumnya, sukses menarik minat petani terhadap produk CV. Saprotan. dengan contoh tingginya permintaan produk CV. Saprotan Utama di daerah Cikajang, Garut pada 26 september 2016 lalu banyak laporan dari para petani bahwa mereka puas atas hasil panen budidaya kentang yang sebelumnya telah di aplikasikan dengan produk CV.Saprotan Utama.

Berdasarkan latar belakang, diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Strategi Penyuluhan Yang Dilakukan CV. Saprotan Utama Dalam Menyebarkan Inovasi Kepada Petani?”

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mengambil judul sebagai berikut:

“Strategi CV. Saprotan Utama Dalam Menyebarkan Inovasi Kepada Petani: Studi Deskriptif Kualitatif Penyuluhan Pertanian CV. Saprotan Utama di Desa Suka Mekar - Karawang”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Strategi Penyuluhan CV. Saprotan Utama
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi CV. Saprotan Utama

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di dalam bidang ilmu komunikasi, yang berkaitan

dengan strategi penyuluhan dengan sistem difusi inovasi khususnya di bidang pertanian.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi perusahaan-perusahaan khususnya CV. Saprotan Utama dalam mengevaluasi kegiatan penyuluhan yang diselenggarakan.

1.5 Sistematika Penelitian

Agar pembahasan masalah dapat dilakukan secara sistematis, maka penulis proposal penelitian ini, akan menyusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kerangka teori dan kerangka pemikiran yang menjadi landasan pada panggilan data lapangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan desain penelitian, unit analisa, instrumen, informan dan key informan dan analisis data.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

Berisi hasil penelitian yang mencakup gambaran, subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi uraian kesimpulan dan saran yang relevan